

SKRIPSI

**PERANAN POLISI SEBAGAI PENYIDIK DALAM PENGOLAHAN
TEMPAT KEJADIAN PERKARA TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN
(STUDI PADA POLRESTA PADANG)**

OLEH :

BAMBANG FRINANDO

1010112209

Program Kekhususan : HUKUM PIDANA (PK IV)



**Pembimbing I : Prof. Dr. Ismansyah., SH., MH
Pembimbing II:Efren Nova, S.H., M.H**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

No. Reg. 4811/PK IV/III/2017

PERANAN POLISI DALAM MELAKUKAN PENGOLAHAN TEMPAT KEJADIAN PERKARA TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN

Studi Kasus : Polresta Padang

(Bambang Frinando 1010112209, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 95 hal +i-v)

Pembimbing : Prof.Dr.Ismansyah,SH,MH & Efren Nova,SH,MH

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara hukum oleh sebab itu adanya aparat penegak hukum yang salah satunya institusi kepolisian dan dalam hal institusi tersebut adanya penyidik yang bertugas mengumpulkan alat bukti untuk membuktikan apa suatu perbuatan tersebut merupakan tindak pidana atau bukan dan bagai mana membuktikan seorang tersebut menjadi tersangka untuk membuktikan pelaku tindak pidana dalam hal ini tindak pidana pembunuhan dalam hal adanya pengolahan tempat kejadian perkara. Permasalahan dalam skripsi ini adalah : a). Apa tindakan Kepolisian Resor Kota Padang dalam hal ini peran penyidik dalam melakukan pengolahan tempat kejadian perkara tindak pidana pembunuhan. b). Apa kendala yang ditemukan dalam proses mencari alat bukti. Metode yang digunakan Yuridis Sosiologis yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada aspek hukum (peraturan perundang-undangan) berkenaan dengan pokok masalah yang akan dibahas, dikaitkan dengan kenyataan dilapangan atau mempelajari tentang hukum positif suatu objek penelitian dan melihat kepada praktek dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan penyidik Kepolisian Resor Kota Padang meliputi : 1). Upaya penyelesaian perkara yaitu melalui fluktuatif yaitu menghitung jumlah naik atau turunnya data pembunuhan di Kota Padang. 2). Upaya yang melihat kepada setelah terjadinya tindak pidana pembunuhan, upaya represif yang dilakukan Kepolisian seperti menindak para pelaku pembunuhan dan mengharapkan hakim memvonis pelaku semaksimal mungkin. Kendala-kendala yang dihadapi Kepolisian Resor Kota Padang seperti : kendala aparat TKP telah dimasuki orang lain, lokasi yang jauh dari tempat umum, cuaca yang tidak menentu, jumlah personil yang kurang dalam membuktikan tindak pidana pembunuhan. Diharapkan kepada penegak hukum kedepannya agar bekerjasama dengan masyarakat seperti memberikan laporan secepat mungkin agar apabila terjadi pembunuhan, TKP tidak dimasuki orang lain selain penyidik Kepolisian, penyuluhan betapa bahayanya akibat dari pembunuhan tersebut karna akan mendapatkan sanksi yang tegas dari aparat penegak hukum dan meningkatkan patroli didaerah-daerah yang dianggap rawan akan kejahatan pembunuhan, dan diharapkan juga kepada masyarakat agar berperan aktif dalam upaya menanggulangi tindak pidana pembunuhan seperti meningkatkan kegiatan siskamling didaerah masing-masing.